



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Gianyar Tahun 2013–2018

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), Pemerintah Kabupaten Gianyar menetapkan visi bermula dari kosa kata **“Gianyar Bagus”**, yang mengandung pengertian bagus berarti baik, elok, indah atau cemerlang. Bagus juga merupakan singkatan dari Bersih, Alami, Giat, Berbudaya dan Sejahtera. Berdasarkan hal tersebut maka Visi Kabupaten Gianyar tahun 2013-2018 adalah :

**“Terwujudnya Gianyar Bagus
(Bersih, Alami, Giat, Berbudaya dan Sejahtera) menuju
Jagadhita”**

Visi ini dikelompokkan menjadi 5 Item sebagai pengejawantahan BAGUS, yaitu :

a. Terwujudnya Gianyar yang bersih, meliputi :

1. Terwujudnya aparatur daerah yang bersih, berwibawa, berintegritas, profesional, berjiwa enterpreneur dan responsif terhadap kepentingan rakyat berbasis kinerja.
2. Terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan yang mampu menerapkan prinsip-prinsip pemerintahan yang baik (good and clen governance) yaitu profesional, transparan, akuntabel, partisipativ serta memiliki kredibilitas dan bebas KKN

3. Terwujudnya suatu sistem perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan daerah yang melibatkan partisipasi publik dalam berbagai tingkatan pengambilan keputusannya
4. Terwujudnya sinergitas antara pemerintah, masyarakat ilmuwan dan pengusaha(tertrahendron) dalam mempercepat proses pembangunan
5. Terwujudnya partisipasi masyarakat dalam mewujudkan ketentraman, ketertiban umum, dan supremasi hukum
6. Terwujudnya sitem keamanan lingkungan yang berbasis komunitas dan sitem informasi yang berbasis teknologi dengan membangun sinergitas pemerintah, aparat keamanan dan masyarakat.

b. Terwujudnya Gianyar Alami meliputi :

1. Terwujudnya lingkungan Gianyar yang alami dan lestrai
2. Terwujudnya lingkungan masyarakat yang indah, bersih dan hijau (clen and green)
3. Terwujudnya Perencanaan, pemanfaatan dan pengendalain pemanfaatan ruang serta penggunaan lahan sesuai dengan rencana tataruang wilayah
4. Terkendalinya lingkungan hidup dan pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan
5. Terwujudnya peingkatan kesadaran dan wawasan wawasan masyarakat akan pentingnya perananan pengelolaan lingkungan dalam berbagai aspek pembangunan
6. Terwujudnya sinergitas pengelolaan lingkungan dan pengembangan pariwisata budaya yang berbasis pada masyarakat

c. Terwujudnya Gianyar Giat meliputi :

1. Terwujudnya peningkatan pemahaman masyarakat akan pentingnya semua giat bekerja, dalam konteks bekerja keras, bekerja cerdas dan bekerja ikhlas
2. Terwujudnya kreativitas dan produktivitas masyarakat dalam berinovasi untuk membangun dan mengembangkan usaha serta bentuk-bentuk ekonomi kreatif lainnya berbasis ekonomi kerakyatan
3. Terwujudnya penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan keterampilan bagi masyarakat dalam menghadapi perubahan persaingan dan kompleksitas permasalahan di masa depan dalam berbagai tingkatan
4. Terwujudnya peningkatan kualitas SDM yang memiliki daya saing tangguh berjiwa entrepreneurship dan mampu memenuhi tuntutan kebutuhan dan kemajuan pembangunan daerah
5. Terwujudnya peningkatan partisipasi publik dan kemandirian masyarakat dalam berbagai bidang untuk memenuhi kebutuhannya minimal kebutuhan pokoknya
6. Terwujudnya aparatur pemerintah yang giat bekerja, reponsip dalam mengatasi masalah pembangunan dan pelayanan publik

d. Terwujudnya Gianyar berbudaya, meliputi :

1. Terwujudnya peningkatan pemahaman dan pelaksanaan swadarmaning negara dan swadarmaning agama bagi masyarakat Gianyar
2. Terwujudnya peningkatan sradha dan bhakti dalam menunjang kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dalam berkreasi dan beraktivitas

3. Terwujudnya masyarakat yang cerdas, rukun dan damai berdasarkan selunglung sebayantake paras paros sarpanaya, sekalugus mewujudkan kerukunan interenn dan anatar umat beragama dengan semangat menyama braya
4. Terwujudnya peningkatan etos atau budaya kerja, kreativitas msyarakat dalam menciptakan, mengembangkan kesenian dan hsil-hasil produksi yang memiliki nilai seni dan berdaya saing
5. Terwujudnya kreativitas seni dan budaya sebagai pilar adat dan agama yang berbasis desa pekraman, banjar, subak dan sekehe-sekehe lainnya
6. Terpeliharanya adat istiadat dan nilai-nilai budaya lokal sebagai pedoman hidup didalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara

e. Terwujudnya Gianyar Sejahtera meliputi :

1. Terwujudnya peningkatan IPM
2. Terwujudnya jumlah penduduk miskin, pengangguran terbuka dan berkurangnya kesenjangan antar wilayah dan kesenjangan sosial
3. Terwujudnya akses msyarakat miskin terhadap pemenuhan kebutuhan dasar seperti kebutuhan : sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan, sanitasi dan kesempatan berusaha
4. Terwujudnya peningkatan pengarustamaan gender dan pertisipasi perempuan dalam pembangunan melalui program kegiatan dan penyusunan anggaran yang sensitiv gender
5. Terwujudnya kesadaran akan pentingnya perhatian pada peranan pemuda anak-anak dan penyandang masalah

sosial lainnya dalam keberhasilan seluruh proses pembangunan daerah

6. Tersedianya jaringan infrastruktur yang mampu mendorong perekonomian desa dan berkembangnya keterpaduan antar sektor dalam pengelolaan potensi ekonomi daerah yang berwawasan lingkungan

Untuk mewujudkan visi tersebut maka disusun 5 (lima) Misi yaitu:

1. Membangun pemerintah yang bersih, responsip, berintegritas, profesional, dan berjiwa enterpreneur yang berorientasi pada pelayanan publik
2. Menjadikan Gianyar yang bersih, hijau dan elok berdasarkan penerapan rencana tata ruang secara konsisten dan berwawasan lingkungan, sehingga dapat mewujudkan Gianyar yang alami dan terbebas dari masalah-masalah kependudukan, lingkungan dan sosial
3. Menumbuhkan etos dan sikap giat bekerja pada masyarakat dalam pengembangan ekonomi kreatif dan usaha ekonomi kerakyatan yang berbasis pada produk unggulan daerah, melatih dan mengusahakan modal bagi komponen masyarakat untuk menjadi interpreneur.
4. Menumbuhkembangkan budaya msyarakat yang berbasis nilai-nilai kearifan lokal yang dapat menumbuhkan relegiusitas, disiplin, kerja keras berorientasi pada prestasi dengan meningkatkan peranan desa pekraman, banjar, subak dan sekeha-sekeha serta institusi-institusi yang telah ada dalam menjaga adat, budaya dan agama
5. **Meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia yang kompetitif, berintegritas, profesional dan berjiwa kewirausahaan dengan mengimplementasikan wajib belajar 12 tahun,**

beasiswa bagi anak kurang mampu dan berorientasi sampai ke jenjang perguruan tinggi, meningkatkan kualitas insentif, dan renumerasi bagi pendidik dan tenaga kependidikan, serta menjadikan ruang-ruang publik di desa sebagai rumah belajar

Untuk mewujudkan misi tersebut maka dirumuskan tujuan dan sasaran pembangunan daerah untuk jangka menengah. Khusus untuk bidang kesehatan terdapat pada misi kelima “Meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia yang kompetitif, berintegritas, profesional dan berjiwa kewirausahaan dengan mengimplementasikan wajib belajar 12 tahun, beasiswa bagi anak kurang mampu dan berorientasi sampai ke jenjang perguruan tinggi, meningkatkan kualitas insentif, dan renumerasi bagi pendidik dan tenaga kependidikan, serta menjadikan ruang-ruang publik di desa sebagai rumah belajar”.

Ada 7 tujuan dalam misi kelima, namun tujuan yang harus dicapai dalam bidang kesehatan adalah tujuan yang ke 2 dan ke 5 dengan sasaran seperti berikut :

Tujuan Ke-	Sasaran
2. Mewujudkan peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang ditunjukkan oleh tingkat kesehatan antara lain : meningkatnya derajat kesehatan masyarakat, angka harapan hidup, dan terpenuhinya sistem pelayanan sosial melalui Asuransi	<p>a. Terwujudnya kelembagaan dan ketatalaksanaan pemerintah daerah yang berkualitas.</p> <p>b. Terwujudnya SDM aparatur pemerintah daerah yang berkualitas</p>

Tujuan Ke-	Sasaran
Kesehatan,	
5. Mewujudkan akses masyarakat miskin terhadap pemenuhan kebutuhan dasar seperti kebutuhan sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan, sanitasi dan kesempatan berusaha.	a. Terwujudnya pemberdayaan bagi masyarakat miskin.

Untuk dapat mewujudkan Visi dan Misi menuju pembangunan ke arah yang lebih maju dan baik, beberapa isu strategis yang akan diprioritaskan dalam pelaksanaan pembangunan lima tahun mendatang meliputi sektor:

1. Kesejahteraan dan pemerataan ekonomi
- 2. Kesejahteraan Sosial (meliputi Pendidikan dan Kesehatan Masyarakat)**
3. Pelayanan Umum
4. Pertanian
5. Agama, Seni, Budaya dan Parawisata
6. Infrastruktur dan Tata Ruang
7. Keamanan dan Ketertiban
8. Pengembangan SDM
9. IPTEKDA
10. Lingkungan Hidup
11. Pemberdayaan Masyarakat dan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
12. Reformasi Birokrasi

B. Rencana Strategis Dinas Kesehatan 2013-2018

Rencana Strategis (Renstra) merupakan dokumen perencanaan lima tahunan yang disusun secara sistematis dan berkelanjutan di masing-masing satuan kerja perangkat daerah (SKPD). Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah disebutkan bahwa Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) adalah dokumen perencanaan SKPD untuk periode lima tahunan. Renstra SKPD Dinas Kesehatan merupakan dokumen perencanaan yang bersifat indikatif yang memuat Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi, Kebijakan, dan program-program pembangunan kesehatan sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 54 tahun 2010, yang akan dilaksanakan langsung oleh SKPD Dinas Kesehatan maupun dengan mendorong peran aktif masyarakat untuk kurun waktu tahun 2013-2018.

a. Visi

Dalam penyusunan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar mengacu pada RPJMD serta visi misi dari Kementerian Kesehatan RI serta Dinas Kesehatan Provinsi Bali. Adapun visi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia adalah ***masyarakat sehat yang mandiri dan berkeadilan***, sedangkan visi Dinas Kesehatan Provinsi Bali yaitu ***Bali Sehat menuju Bali yang maju, aman, damai dan sejahtera***. Merujuk pada visi diatas maka Dinas Kesehatan sebagai penggerak utama pembangunan kesehatan di Kabupaten Gianyar merumuskan visi sebagai berikut:

“ GIANYAR SEHAT MENUJU GIANYAR BAGUS YANG JAGADHITA”

Visi ini memiliki pengertian tercapainya suatu kondisi derajat kesehatan masyarakat Gianyar yang optimal melalui pendekatan yang BAGUS (Bersih, Aman, Giat, Berbudaya dan Sejahtera) menuju masyarakat Gianyar yang sejahtera (Jagadhita).

b. Misi

Untuk mencapai Gianyar sehat menuju Gianyar Bagus yang Jagadhita ditempuh melalui misi sebagai berikut :

1. Mendekatkan pelayanan kepada masyarakat untuk melindungi kesehatan masyarakat dengan menjamin tersedianya upaya kesehatan yang paripurna, merata, bermutu, terjangkau dan berkeadilan.
2. Menjamin ketersediaan sumber daya kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan secara cepat dan tepat kepada masyarakat
3. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pemberdayaan dan pembiayaan kepada masyarakat
4. Menciptakan manajemen dan tatakelola kesehatan yang baik.

c. Tujuan

Terselenggaranya pembangunan kesehatan secara berhasil guna dan berdaya guna dalam rangka mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Adapun Tujuan yang lebih spesifik untuk mewujudkan misi Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar adalah :

1. Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu pada masyarakat.
2. Meningkatkan peran peran serta masyarakat untuk melaksanakan pola hidup bersih dan sehat.
3. Meningkatkan ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan yang bermutu dan sesuai dengan kebutuhan.
4. Meningkatkan pemerataan ketersediaan tenaga kesehatan sesuai kompetensi di unit pelayanan kesehatan.

d. Sasaran dan Indikator Kinerja

Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar tahun 2014-2018 menetapkan 8 Sasaran sampai tahun 2018, untuk mencapai 4 tujuan dan memiliki 52 Indikator Kinerja kegiatan, akan tetapi untuk tahun 2016 yang ditetapkan dan di-Perjanjikan sebanyak 7 sasaran dengan 29 Indikator Kinerja Utama, adapun selengkapnya adalah sebagai berikut :

1) Sasaran dari Tujuan 1 :

- a. Terwujudnya peningkatan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan.
- b. Terwujudnya perbaikan Kesehatan Reproduksi Ibu dan Anak
- c. Terwujudnya peningkatan penyehatan lingkungan dan pengendalian pencemaran lingkungan.
- d. Terwujudnya peningkatan pengendalian penyakit menular, tidak menular dan penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi serta pengamatan penyakit.
- e. Terwujudnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan

2) Sasaran dari Tujuan 2 :

- a. Terwujudnya peningkatan peran serta masyarakat untuk hidup bersih dan sehat.

3) Sasaran dan Tujuan 3 :

- a. Terwujudnya peningkatan ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan yang bermutu dan sesuai kebutuhan

4) Sasaran dan Tujuan 4 :

- a. Terwujudnya peningkatan kualitas tenaga kesehatan sesuai kompetensi di unit pelayanan kesehatan

Tabel 2.1.

Tujuan dan Sasaran strategis dan indikator kinerja Jangka Menengah Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar Tahun 2014 – 2018

Sasaran	Indikator Kinerja
a. Tujuan : Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu pada masyarakat.	
Sasaran Strategis 1 : Terwujudnya peningkatan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan.	1) Cakupan Pelayan Kesehatan dasar 2) Cakupan Pelayan Kesehatan Rujukan Masyarakat Miskin 3) Cakupan Pelayanan Gawat Darurat level 1 yang harus diberikan Sarana Kesehatan (RS) di Kab/Kota
Sasaran strategis 2 : Terwujudnya perbaikan Kesehatan Reproduksi Ibu dan Anak	1) Angka Kematian Ibu melahirkan (AKI) 2) Angka Kematian Bayi (AKB) 3) Angka Kematian Balita (AKBA) 4) Cakupan Komplikasi Kebidanan yang ditangani 5) Cakupan Pertolongan persalinan oleh Nakes yang memiliki kompetensi dasar 6) Persentase cakupan pelayanan nifas 7) Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani

Sasaran	Indikator Kinerja
	8) Persentase usia subur yang menjadi Akseptor KB 9) Persentase kunjungan Ibu hamil K4 10) Cakupan Kunjungan Bayi 11) Cakupan Pelayanan anak Balita 12) Cakupan penjangkaran siswa SD dan setingkat 13) Persentase Balita Gizi Buruk 14) Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6-24 bulan keluarga miskin 15) Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat perawatan
Sasaran strategis 3 : Terwujudnya peningkatan penyehatan lingkungan dan pengendalian pencemaran lingkungan.	1) Persentase Rumah Sehat 2) Persentase Tempat Umum Sehat
Sasaran strategis 4 : Terwujudnya peningkatan pengendalian penyakit menular, tidak menular dan penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi serta pengamatan penyakit.	1) Angka Kematian Demam Berdarah 2) Angka Kesembuhan Penderita TB Paru BTA + 3) Persentase Desa / Kelurahan Universal Child Immunization (UCI) 4) Persentase penderita DBD yang ditangani 5) Cakupan desa kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 Jam
Sasaran strategis 5 : Terwujudnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan	1) Angka Kepuasan pelayanan kesehatan di UPT Kesmas
Tujuan 2 : Meningkatkan peran peran serta masyarakat untuk melaksanakan pola hidup bersih dan sehat.	
Sasaran Strategis 1 : Terwujudnya peningkatan peran serta masyarakat	1) Persentase Cakupan Desa Siaga Aktif. 2) Persentase Rumah Tangga Berperilaku Hidup Sehat

Sasaran	Indikator Kinerja
untuk hidup bersih dan sehat	
Tujuan 3 : Meningkatkan ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan yang bermutu dan sesuai dengan kebutuhan.	
Sasaran Strategis 1 : Terwujudnya peningkatan ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan yang bermutu dan sesuai kebutuhan	1) Cakupan ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan yang bermutu dan sesuai kebutuhan.
Tujuan 4 : Meningkatkan pemerataan ketersediaan tenaga kesehatan sesuai kompetensi di unit pelayanan kesehatan.	
Sasaran Strategis 1 : Terwujudnya peningkatan kualitas tenaga kesehatan sesuai kompetensi di unit pelayanan kesehatan.	1) Jumlah SDM Kesehatan dan Puskesmas yang mengikuti lomba tenaga kesehatan teladan.

e. Strategi dan Kebijakan

Strategi dan kebijakan yang digunakan untuk mewujudkan misi Dinas Kesehatan seperti berikut :

Tabel 2.3

Strategi dan Kebijakan Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar
Tahun 2014-2018

NO	TUJUAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
1.	Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu pada masyarakat.	1) Peningkatan pelayanan kesehatan yang berkesinambungan dan berkualitas	1) Peningkatan sarana dan prasarana kesehatan untuk memberikan pelayanan kesehatan yang cepat, merata, terjangkau, bermutu dan berkeadilan yang mengutamakan upaya promotif, preventif.

NO	TUJUAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
		terutama bagi masyarakat miskin. 2) Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan (SIK)	2) Penyempurnaan dan pemantapan pelaksanaan program jaminan kesehatan masyarakat seperti : JKBM dan program Jaminan Kesehatan lainnya secara terintegrasi untuk mewujudkan jaminan sosial kesehatan nasional 3) Peningkatan manajemen kesehatan yang akuntabel, transparan, berdayaguna dan berhasil guna
2.	Meningkatkan peran peran serta masyarakat untuk melaksanakan pola hidup bersih dan sehat.	Peningkatan peran serta masyarakat dalam pembangunan kesehatan.	1) Peningkatan pemberdayaan masyarakat, swasta dan masyarakat madani dalam pembangunan kesehatan melalui kerjasama lokal, nasional dan global dalam upaya mendekatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat ke seluruh pelosok masyarakat 2) Penurunan tingkat kematian ibu melahirkan, peningkatan kesehatan ibu dan anak serta anggota keluarga lainnya termasuk pencegahan penyakit menular seperti : HIV/AIDS, malaria, TBC, dan penyakit menular lainnya
3.	Meningkatkan ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan yang bermutu dan sesuai dengan kebutuhan	Peningkatan pembiayaan kesehatan	1) Peningkatan ketersediaan, pemerataan, dan keterjangkauan obat dan alat kesehatan
4.	Meningkatkan pemerataan ketersediaan tenaga	Peningkatan jumlah, kualitas dan penyebaran sumber daya kesehatan	1) Peningkatan pengembangan dan pemberdayaan SDM kesehatan yang merata dan bermutu

NO	TUJUAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
	kesehatan sesuai kompetensi di unit pelayanan kesehatan	secara adil dan merata	

f. Perjanjian Kinerja (PK) dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Perjanjian kinerja merupakan suatu pernyataan kesanggupan dari pimpinan instansi/unit kerja penerima amanah kepada atasan langsungnya untuk mewujudkan suatu target kinerja tertentu. Pernyataan ini ditandatangani oleh penerima amanah, sebagai tanda suatu kesanggupan untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan, dan pemberi amanah atau atasan langsungnya sebagai persetujuan atas target kinerja yang ditetapkan tersebut.

Tujuan khusus perjanjian kinerja antara lain: untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur; sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; dan sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

Perjanjian kinerja ini telah mengacu pada Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar tahun 2014-2018 serta rencana kinerja tahun 2017, dan oleh karena sasaran ke-5 yaitu “Terwujudnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan

kesehatan” sesuai Renstra belum ditargetkan (target 0%) untuk tahun 2017, maka sasaran dan Indikator Kinerja untuk sasaran ini tidak di-Perjanjikan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2017. Namun demikian Indikator – indikator kinerja dan target tahunan lainnya dalam penetapan kinerja ini adalah indikator kinerja sesuai yang ada pada dokumen Renstra Dinas Kesehatan Kab. Gianyar tahun 2014-2018. Target kinerja dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) sama dengan target Perjanjian Kinerja (PK) Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar Tahun 2017 yang telah ditandatangani pada bulan Pebruari 2017 meliputi :

Tabel 2.4
Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan
Kabupaten Gianyar Tahun 2016

Indikator Kinerja	Target
Sasaran Strategis 1	
Terwujudnya peningkatan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan	
Indikator Kinerja	Target
1. Cakupan Pelayan Kesehatan dasar	15%
2. Cakupan Pelayanan Kesehatan Rujukan Masyarakat Miskin	100%
3. Cakupan Pelayanan Gawat Darurat level 1 yang harus diberikan Sarana Kesehatan (RS) di Kab/Kota	100%
Sasaran Strategis II	
Terwujudnya perbaikan Kesehatan Reproduksi Ibu dan Anak	
Indikator Kinerja	Target
1. Angka Kematian Ibu melahirkan (AKI) per- 100.000 KH	60,34/100.000 KH
2. Angka Kematian Bayi (AKB) per 1.000KH	11,11 / 1.000KH
3. Angka Kematian Balita (AKBA) per- 1.000KH	11,86/1.000 KH

Indikator Kinerja		Target
4.	Cakupan Komplikasi Kebidanan yang ditangani	100%
5.	Cakupan Pertolongan persalinan oleh Nakes yang memiliki kompetensi dasar	100%
6.	Persentase cakupan pelayanan nifas	95,54%
7.	Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani	80%
8.	Persentase usia subur yang menjadi Akseptor KB	80%
9.	Persentase kunjungan Ibu hamil K4	95%
10.	Cakupan Kunjungan Bayi	90%
11.	Cakupan Pelayanan Anak balita	90%
12.	Cakupan penjangkaran siswa SD dan setingkat	100%
13.	Persentase Balita Gizi Buruk	0,41%
14.	Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6-24 bulan keluarga miskin	100%
15.	Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100%
Sasaran Strategis III		
Terwujudnya peningkatan penyehatan lingkungan dan pengendalian pencemaran lingkungan.		
Indikator Kinerja		Target
1.	Persentase rumah sehat	92,71%
2.	Persentase Tempat Umum Sehat	91,54%
Sasaran Strategis IV		
Terwujudnya peningkatan pengendalian penyakit menular, tidak menular dan penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi serta pengamatan penyakit.		
Indikator Kinerja		Target
1.	Angka Kematian Demam Berdarah	<1%
2.	Angka Kesembuhan Penderita TB Paru BTA +	95%
3.	Persentase Desa / Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	100%
4.	Persentase penderita DBD yang ditangani	100%

Indikator Kinerja	Target
5. Cakupan desa kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 Jam	100%
Sasaran Strategis V	
Terwujudnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Kesehatan	
Indikator Kinerja	Target
1. Angka kepuasan pelayanan kesehatan di UPT Kesmas	0%
Sasaran Strategis VI	
Terwujudnya peningkatan peran serta masyarakat untuk hidup bersih dan sehat	
Indikator Kinerja	Target
1. Persentase Cakupan Desa Siaga Aktif.	100%
2. Persentase Rumah Tangga Berperilaku Hidup Sehat	82%
Sasaran Strategis VII	
Terwujudnya peningkatan ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan yang bermutu dan sesuai kebutuhan	
Indikator Kinerja	Target
1. Cakupan ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan yang bermutu dan sesuai kebutuhan.	85%
Sasaran Strategis VIII	
Terwujudnya peningkatan kualitas tenaga kesehatan sesuai kompetensi di unit pelayanan kesehatan.	
Indikator Kinerja	Target
1. Jumlah SDM Kesehatan dan Puskesmas yang mengikuti lomba tenaga kesehatan teladan.	40